

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analistis, yaitu metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pelaksanaannya tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, melainkan meliputi analisis data dan interpretasinya.

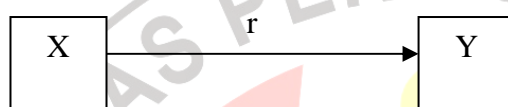
Penelitian ini termasuk ke dalam studi korelasi karena bertujuan untuk menentukan besarnya hubungan antara dua variabel, yaitu intensitas membaca (X) dan kemampuan memahami teks bahasa Jerman (Y). Penulis menggunakan metode deskriptif analistis dengan teknik analisis regresi dan analisis korelasi. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat (kemampuan memahami teks) dipengaruhi oleh variabel bebas (intensitas membaca), sedangkan teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan hari jumat, 23 oktober 2009, pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010, di kelas XI SMAN 23 Bandung

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas yakni intensitas membaca (X), adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain, dan variabel terikat yakni kemampuan memahami teks (Y), adalah faktor yang dipengaruhi variabel lain. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dalam desain penelitian seperti di bawah ini :



Keterangan :

X = Intensitas membaca

Y = Kemampuan memahami teks

r = korelasi antara intensitas membaca dengan kemampuan memahami teks
bahasa Jerman siswa

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang ada pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 23 Bandung.

b. Sampel

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 23 Bandung kelas XI tahun ajaran 2000/2010 yang berjumlah 35 orang .

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data intensitas membaca digunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi-pribadinya tentang hal-hal yang ia ketahui dalam intensitas membaca. Jenis angket yang digunakan adalah pilihan ganda dan responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah penulis sediakan. Pertanyaan yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan bobot setiap jawaban $a = 4$, $b = 3$, $c = 2$, $d = 1$.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan memahami teks digunakan tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes tentang kemampuan memahami teks bahasa Jerman adalah satu buah teks yang terdiri dari 5 pertanyaan benar dan salah, dan 10 pertanyaan isian.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Teknik Dokumentasi

Dengan teknik ini penulis mencari berbagai sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian

2. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan uji pesyaratan analisis data sebagai berikut :

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas. Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui valid dan reliabel tidaknya instrument yang dipakai.
- b. Uji Normalitas Distribusi Data X dan Y. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data hasil angket intensitas membaca dan tes kemampuan membaca teks.
- c. Uji Kelinearan dan Keberartian Regresi. Dilakukan untuk mengetahui linear dan berarti atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti.
- d. Perhitungan Koefisien Korelasi (Pearson). Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti. Karena kedua sampel berdistribusi normal dan regresinya linier, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *korelasi product moment*.
- e. Perhitungan Koefisien Determinasi. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus uji t.

3.7 Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0, H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Jika tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y, maka hipotesis H_0 diterima, namun jika terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut maka hipotesis H_0 diolak dan hipotesis diterima.